



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENUMBUHAN NILAI KRISTEN PADA REMAJA MELALUI PENDEKATAN INSTRUKSI
RELIGIUS

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Yudhistiga Putra Christmas Siswandi
NIM: 1021811031

Jakarta
2022

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul PENUMBUHAN NILAI KRISTEN PADA REMAJA MELALUI PENDEKATAN INSTRUKSI RELIGIUS dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 02 Agustus 2022.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.
NIDN: 2305086901



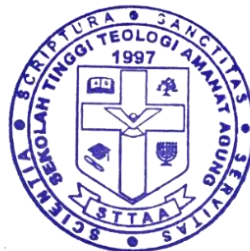
2. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.
NIDN: 2317057402



3. Surif, S.T., D.Th.
NIDN: 2309067101



Jakarta, 16 Agustus 2022
Ketua



Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN:2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **PENUMBUHAN NILAI KRISTEN PADA REMAJA MELALUI PENDEKATAN INSTRUKSI RELIGIUS**, sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di dalam kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan Tindakan plagiarisme dalam penulisan ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 16 Agustus 2022



Yudhistiga Putra C. Siswandi
NIM:1021811031

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Yudhistiga Putra Christmas Siswandi (1021811031)
- (B) PENUMBUHAN NILAI KRISTEN PADA REMAJA MELALUI PENDEKATAN INSTRUKSI RELIGIUS
- (C) Vi+ 96; 2022
- (D) Program Studi Teologi/Pendidikan Kristen
- (E) Skripsi ini membahas tentang penumbuhan nilai Kristen pada dengan menggunakan pendekatan instruksi religius. Remaja Kristen masa kini banyak mengalami kesulitan dan kebingungan dalam membangun nilai dalam diri. Remaja mengikuti seluruh kegiatan gereja, tetapi nilai Kristen yang diajarkan tidak tumbuh dan menguat. Seharusnya seluruh kegiatan dan elemen-elemen yang berada di gereja harus menjadi proses yang intensional untuk menumbuhkan nilai Kristen pada remaja. Sebagai bagian dari gereja maka remaja juga bertumbuh dalam nilai Kristennya. Nilai Kristen ini membawa remaja untuk menjadi hidup yang serupa dengan Kristus. Akan tetapi di dalam gereja pengajaran-pengajaran yang dilakukan hanya menekankan pada pemberian konten pengajaran. Perlunya ruang bagi remaja untuk dapat memahami, memutuskan dan mempercayai suatu pengajaran. Oleh karena itu, pendekatan instruksi religius menjadi pendekatan yang melihat pengajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, melainkan pengajaran itu dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk sampai pada implementasi sehari-hari maka pengajaran itu perlu melibatkan keputusan remaja untuk memilih, menghargai dan melakukannya.
- (F) BIBLIOGRAFI 68 (1964-2021)
- (G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	10
Pembatasan Penelitian	11
Metode Penelitian	11
Sistematika Penulisan	12
BAB DUA PENUMBUHAN NILAI PADA REMAJA DALAM KONTEKS GEREJA LOKAL	14
Pendahuluan	14
Hakikat Nilai	14
Sumber Nilai	21
Indikator Nilai	25
Nilai Kristen	30
Penumbuhan Nilai Kristen Pada Remaja	36
Gereja Sebagai Wahana Penumbuhan Nilai Kristen Pada Remaja	42
Kesimpulan	46

BAB TIGA PENDEKATAN INSTRUKSI RELIGIUS DALAM BINGKAI PENDIDIKAN	
KRISTEN	48
Pendahuluan	48
Definisi Instruksi Religius	49
Perkembangan Instruksi Religius Dalam Pendidikan Kristen	52
Instruksi Religius dalam Pendidikan Ibrani	53
Instruksi Religius di Gereja Mula-mula	60
Teori dan Konsep Pendekatan Instruksi Religius	66
Praktik Instruksi Religius Di Gereja	73
Kesimpulan	75
BAB EMPAT STRATEGI PENUMBUHAN NILAI PADA REMAJA GEREJA MELALUI	
PENDEKATAN INSTRUKSI RELIGIUS	77
Pendahuluan	77
Instruksi Religius Untuk Penumbuhan Nilai Remaja	77
Strategi Penumbuhan Nilai Melalui Pendekatan Instruksi Religius	85
Pendekatan Instruksi Religius Dengan Menyertakan Diskusi	86
Pendekatan Instruksi Religius Dalam Disiplin Rohani	88
Pendekatan Instruksi Religius Yang Menyertakan Pengalaman Dalam	
Komunitas	90
BAB LIMA KESIMPULAN DAN REFLEKSI	95
BIBLIOGRAFI	97